ABSTRAK

Elisabeth Indry Dyah Pramesti (2006). Deskripsi Penyesuaian pada Pasangan yang Mengalami Kepuasan di Tahun-Tahun Awal Perkawinan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi. Jurusan Psikologi. Program Studi Psikologi. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penyesuaian diri pasangan suami istri yang mengalami kepuasan perkawinan di usia perkawinan 2 sampai 5 tahun. Penyesuaian merupakan faktor yang penting dalam mencapai kepuasan perkawinan, namun untuk memperoleh kepuasan dalam perkawinan bukanlah merupakan hal yang mudah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan hasil penyesuaian diri pasangan suami istri yang mengalami kepuasan perkawinan di tahun-tahun awal ?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang pada awal pengumpulan datanya menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai proses seleksi. Proses seleksi bertujuan untuk mengkategorisasikan subjek-subjek yang memiliki skor kepuasan perkawinan sangat tinggi. Subjek penelitian terdiri dari 5 pasangan suami istri yang mengalami kepuasan perkawinan berdasarkan hasil proses seleksi. Setelah proses seleksi selesai dilanjutkan dengan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan teknik wawancara berdasarkan *guide interview* skala penyesuaian diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai kepuasan perkawinan di tahun-tahun awal perkawinan pasangan suami istri melakukan proses penyesuaian diri secara sehat. Proses penyesuaian diri yang digunakan adalah proses saling akomodasi dan asimilasi, proses akomodasi, proses asimilasi, proses pembelajaran terhadap situasi baru, proses belajar dari pengalaman masa lalu dan proses dengan bersikap realistis dan objektif. Hasil dari penyesuaian diri yang dilakukan oleh pasangan suami istri termasuk dalam penyesuaian diri yang sehat. Penyesuaian diri dikatakan sehat karena tidak adanya emosi yang berlebihan, tidak ada mekanisme pertahanan diri. Mereka dapat mengatasi rasa frustrasi yang muncul, dapat berpikir rasional dengan tenang dan mengarahkan diri sendiri, dapat bekerja secara efektif, dapat mengatasi atau mengurangi gejala fisik yang tidak sehat dan adanya penerimaan sosial.

ABSTRACT

Elisabeth Indry Dyah Pramesti (2006). Adjustment Description Of Couples How Get Marital Satisfaction In Early Years Of Marriage. Yogyakarta: Study Programme Of Psychology. Department Of Psychology. Faculty Of Psychology. Sanata Dharma University.

The aim of this research is to describe how the adjustment of the couples who get satisfaction in their early years of marriage. This adjustment is the most important factor to get marital satisfaction, but to get this satisfaction is not easy. The problem is how the adjustment of the couples who get their marital satisfaction in early years of marriage. How the adjustment as process and adjustment as achievement of the couples who get their marital satisfaction in early years of marriage?

This research use qualitative methods. Research begins with data collecting using quantitative methods as selection process. The quantitative methods is used as selection process. This selection is aim to categorize subject who have very high marital satisfaction. Subjects are 5 couples who get marital adjustment based on the selection. After the selection process is done, research continued by doing interview based on adjustment scale guide interview as qualitative research.

Result shows that to get marital satisfaction in years of marriage, couples did healthy adjustment process. Adjustment process used in this research are mutual accommodation and assimilation process, accommodation process, assimilation process, process of learning new situation, process of learning from the past experience and process by being realistic and objective. Result from the adjustment of the couples is healthy adjustment. The adjustment is healthy because there is no over emotion and also defense mechanism. They can solve the appearance of frustration , think rationally in calm way and lead their selves, work effectively and solve or reduce unhealthy physical symptoms and social acceptance.